

Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Sumenep

Adirasa Hadi Prasetyo, Mafruhah, Anis Tri Yuliana, Nur Haslinda
STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep
adirasahadiprasetyo@gmail.com, mafruhah@stkipgrisumenep.ac.id,
anistriyuliana@stkipgrisumenep.ac.id, liendacheby@gmail.com,

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of using mobile phones on students' academic procrastination and to analyze the causes of student academic procrastination. The population of this study were all students of class XI at SMKN 1 Sumenep, while the sample was class XI students who were taken using Proportional Random Sampling technique with a total of 29 students. Data analysis was carried out by simple linear regression analysis using SPSS 25 software. The results showed that the use of mobile phones had a significant effect on students' academic procrastination with a significance level of 0.047. On the other hand, the cause of the birth of students' academic procrastination is the existence of pleasure-seeking or the behavior of doing activities that are considered more fun than doing academic assignments. Another reason is due to the dynamics of development and freedom that students have, they have a minimal sense of responsibility towards society and their families.

Keywords: Mobile phone use, academic procrastination, pleasure-seeking.

PENDAHULUAN

Handphone merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan gadget yang mewah, dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses e-mail, tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon internet dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit. Arus penggunaan handphone dikalangan pelajar semakin hari semakin tidak terbandung.

Kepemilikan smartphone menjadi salah satu keharusan pada sebagian besar kehidupan masyarakat Indonesia. Perkembangan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada smartphone pun kian hari kian inovatif. Handphone menjadi benda ajaib yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia.

Ketergantungan handphone secara berlebihan kepada siswa dapat berpengaruh negatif pada siswa yaitu dapat membuat peserta didik menjadi malas belajar karena banyaknya bentuk hiburan pada handphone misalnya internet, facebook, whatsapp, line, tiktok dan masih banyak lainnya dan dari situ kebanyakan siswa menggunakan handphone hanya untuk bermain saja sehingga dapat menyebabkan dampak negatif pada dirinya sendiri seperti ketidakaturan

makan, kesehatan yang dapat merusak mata dan terutama pada bidang akademiknya. Siswa kecanduan dalam bermain handphone menemukan kesenangan dengan handphone sehingga hal itu menjadi sebuah kebiasaan dan membuat siswa menjadi malas belajar dan sering menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah (Indraswari, 2019 : 12).

Dengan maraknya penggunaan handphone, siswa berpotensi untuk melakukan prokrastinasi karena banyaknya dan mudahnya fitur yang ditawarkan dalam genggamannya untuk diakses. Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa dapat berdampak pada kegagalan akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik mahasiswa dengan jangka waktu tertentu maupun sampai batas-batas terakhir (Stussi, Ferrero, Pourtois, & Sander, 2019:4). Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik pada umumnya memiliki kekurangan pada pengelolaan waktu dan memiliki strategi belajar yang cukup lemah (Steel & Klingsieck, 2015:78).

Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone berkaitan dengan kerugian yang didapatkan, terutama bagi remaja (Attamimi, 2011:130). Semakin sering individu menggunakan smartphone, semakin mereka menjadi ketergantungan pada smartphone (Hong, Chiu & Huang, 2012:28). Bahkan adanya smartphone juga memiliki efek baru pada perilaku penggunaannya (Bian & Leung, 2014:176). Kemunculan smartphone membuat banyak kalangan remaja lebih asik dan sibuk dengan fitur yang terdapat pada alat tersebut, mereka jauh lebih menyukai interaksi via jejaring sosial media, dari pada bertatap muka langsung.

Setelah peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 11:00 di SMKN 1 Sumenep peneliti dapat mengetahui informasi melalui wawancara kepada guru BK bahwa di sekolah tersebut siswa dapat diperbolehkan membawa handphone, tetapi dengan catatan siswa dapat menggunakan handphone pada saat jam istirahat dan juga siswa diperbolehkan menggunakan handphone di mata pelajaran tertentu. Namun, guru BK juga mengatakan bahwa masih ada siswa yang melanggar menggunakan handphone pada saat pelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait penggunaan handphone dan prokrastinasi akademik siswa. Hasil wawancara dari beberapa siswa tersebut ada sebagian siswa yang kecanduan dalam menggunakan handphone namun tidak pernah melakukan prokrastinasi akademik dan sebagian siswa ada yang melakukan prokrastinasi akademik diakibatkan karena kecanduan terhadap penggunaan handphone. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Sumenep”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif. Dengan jenis pendekatan Korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 sumenep jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 kelas dari kelas XI yaitu populasi sebanyak 144 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* sebanyak 29 responden. Instrument yang digunakan angket (kuesioner). Teknik yang digunakan menggunakan teknik *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25 dengan uji analisis data regresi.

Variabel yang digunakan yaitu:

1. Handphone Addiction

Kecanduan hanphoneatau handphone addiction adalah ketidakmampuan untuk mengontrol penggunaan handphone meskipun penggunanya tahu akibat neegatifnya.

Indikator-indikator pecandu handphone antara lain :

- a. Sering tidak mengerjakan tugas
- b. Malas belajar
- c. Suka menunda-nunda pekerjaan sekolah
- d. Apatis saat bersosialisasi dengan orang lain

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas. Indikator-indikator prokrastinasi akademik Antara lain :

- a. Keterlambatan dalam pengerjaan tugas
- b. Terburu-buru dalam proses pengerjaan tugas
- c. Kecenderungan untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan
- d. Kesenjangan antara rencana dengan perencanaan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara pra-penelitian kepada salah satu guru BK di SMKN 1 Sumenep untuk menanyakan gambaran umum terkait responden. Setelah itu, peneliti mengantarkan surat pengantar dari kampus untuk melakukan penelitian. Berhubung terjadi covid-19, peneliti tidak bisa melakukan penyebaran kuesioner kepada langsung, sehingga peneliti meminta izin kepada guru BK untuk melakukan penyebaran kuesioner secara *online* yaitu melalui *google form*. Peneliti juga meminta bantuan guru BK untuk menyebarkan kuesioner disebarkan pada grup masing-masing kelas yang akan dijadikan sampel. Berikut ini merupakan hasil analisis dari data penelitian yang dilakukan:

Berdasarkan sampel yang dipilih, jika dilihat dari segi jenis kelamin secara keseluruhan berjenis kelamin perempuan sebanyak 72,4% dan sisanya laki-laki sebanyak 27,6%.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, masing-masing item pertanyaan variabel X dan Y memiliki nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel X dan Y dinyatakan valid. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan mampu mengungkapkan variabel penggunaan handphone.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel X dan Y sama-sama memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari syarat yang digunakan untuk suatu instrumen dikatakan reliabel yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur pada variabel X dan Y adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model yang digunakan telah bebas dari asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Dengan demikian, model yang digunakan dapat dikategorikan sebagai BLUE.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,500 + 0,167X$$

Nilai konstanta sebesar 0,500 menunjukkan jika variabel bebas yaitu penggunaan handphone bernilai nol maka dapat diprediksi akan terjadi prokrastinasi akademik sebesar 0,500S satuan. Variabel penggunaan handphone (X) pada model regresi linier sederhana diatas memiliki nilai koefisien sebesar 0,167, artinya jika nilai variabel penggunaan

handphone meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel prokrastinasi akademik naik sebesar 0,167.

Berdasarkan uji F, didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu penggunaan handphone berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik siswa.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,524 (52,4%) dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan penggunaan handphone (X) menerangkan variasi variabel prokrastinasi akademik siswa (Y) sebesar 52,4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 47,6%.

Hasil dari uji regresi linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar 0,167. Artinya jika nilai variabel penggunaan handphone meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,167. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa besarnya pengaruh handphone terhadap prokrastinasi akademik sebesar 16,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Julyanti & Aisyah (2015) dan Gultom (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan handphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa.

Perilaku prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda memulai atau melanjutkan tugas akademik. Meskipun memiliki sisi positif, namun prokrastinasi akademik lebih banyak merugikan pelakunya. Dampak utama dari perilaku ini adalah turunnya performa akademik hingga kegagalan akademik.

Ditinjau dari data jawaban responden dan data hasil hitung statistik menggunakan SPSS, ditemukan bahwa terdapat perilaku prokrastinasi akademik pada responden siswa kelas XI di SMKN 1 Sumenep, yang menunjukkan bahwa benar adanya fenomena prokrastinasi akademik pada siswa SMKN 1 Sumenep.

Prokrastinasi akademik dapat bersumber dari berbagai faktor, salah satu sumber utamanya ialah *pleasure-seeking* atau perilaku melakukan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan dibanding mengerjakan tugas akademik. Basco (dalam Julyanti & Aiyah, 2015) pun mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik disebabkan oleh individu yang lebih gembira ketika melakukan hal-hal yang menyenangkan dibandingkan harus melakukan pekerjaan yang tidak menyenangkan. Salah satu kegiatan *pleasure-seeking* yang

sedang marak kini adalah menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat berdampak pada kecanduan atau *addiction*.

Alasan lainnya ialah disebabkan oleh dinamika perkembangan dan kebebasan yang dimiliki siswa, mereka memiliki rasa tanggung jawab yang masih minim terhadap masyarakat dan keluarga (Kandell, dalam Arefin, 2017). Hal tersebut diungkap dalam penelitian ini, terlihat dari hasil jawaban dan analisis statistik penelitian bahwa terdapat responden siswa yang memiliki perilaku *smartphone addiction*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Sumenep, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan handphone memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$, artinya adalah penggunaan handphone berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa. Penggunaan handphone memiliki nilai koefisien sebesar 0,167. Nilai tersebut positif, sehingga hubungan antara penggunaan handphone terhadap prokrastinasi akademik siswa juga positif atau searah.
2. Penyebab lahirnya prokrastinasi akademik siswa yaitu adanya *pleasure-seeking* atau perilaku melakukan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan dibanding mengerjakan tugas akademik. Alasan lainnya ialah disebabkan oleh dinamika perkembangan dan kebebasan yang dimiliki siswa, mereka memiliki rasa tanggung jawab yang masih minim terhadap masyarakat dan keluarga.
3. Model regresi yang digunakan dalam penelitian mendapatkan nilai *R square* sebesar 0,524 (52,4%) yang dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan penggunaan handphone (X) menerangkan variasi variabel prokrastinasi akademik siswa (Y) sebesar 52,4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 47,6%.

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini:

1. Diharapkan kepada siswa untuk menyadari dampak buruk dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat membuat lingkungan akademik tetap aware terhadap dampak buruk dari *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik
3. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya agar dapat meninjau lebih jauh mengenai

batasan-batasan apa yang membuat individu dikatakan memiliki perilaku variabel smartphone addiction dan prokrastinasi akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bian, M. & Leung, L. (2014). Smartphone addiction: linking loneliness, shyness, symptoms and patterns of use to social capital. *Media Asia*, 2, 159-176.
- Hong, F., Chiu, S. & Huang, D. (2012). A model of the relationship between psychological characteristics, mobile phone addiction and use of mobile phones by taiwanese university female students. *Computers in Human Behavior*, 28, 2152-2159. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2012.06.020>.
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2015). Procrastination. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, (June 2016), 73–78. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25087-3>
- Stussi, Y., Ferrero, A., Pourtois, G., & Sander, D. (2019). Achievement motivation modulates Pavlovian aversive conditioning to goal-relevant stimuli. *Npj Science of Learning*, 4(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-019-0043-3>